

## VISUALISASI KORELASI PERHATIAN DIGITAL EVENT BTS FESTA TERHADAP SAHAM HYBE PASCA WAMIL

Delia Ardiani Putri<sup>1</sup>, Rini Astuti<sup>2</sup>, Khaerul Anam<sup>3</sup>, Gifthera Dwilestari<sup>4</sup>, Mulyawan<sup>5</sup>

Program Studi Sistem Informasi<sup>1245</sup>

STMIK IKMI Cirebon  
<https://ikmi.ac.id/>  
[ardianiputridelia@gmail.com](mailto:ardianiputridelia@gmail.com)

**Abstract-** This study aims to analyze the relationship between public digital attention and the stock return movements of HYBE Corporation during the BTS FESTA 2025 period, held after the group's military service completion. Digital attention was measured using the Naver DataLab search index for the keywords BTS and BTS FESTA, while HYBE stock price data were obtained from Yahoo Finance. The  $\pm 30$ -day window before and after June 13 2025 was used as the observation period. The analysis included stock return calculations, data normalization, Pearson correlation testing, and time-series visualization using Power BI. Results show that correlation coefficients between digital attention and stock returns were very weak ( $r = -0.013$  and  $r = 0.049$ ). Although the average return changed from 0.39 before the event to  $-0.50$  after the event, the difference was not statistically significant. The visualization revealed that spikes in digital interest were not followed by consistent stock price changes. Therefore, public digital attention during BTS FESTA 2025 did not significantly affect HYBE's short-term stock performance.

**Keyword:** BTS Festa 2025, HYBE Corporation, Digital Attention, Stock Return, Pearson Correlation

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perhatian digital publik dan pergerakan return saham HYBE Corporation selama periode BTS FESTA 2025 setelah wajib militer. Perhatian digital diukur menggunakan indeks pencarian kata kunci *BTS* dan *BTS FESTA* dari Naver DataLab, sedangkan data harga saham HYBE diperoleh dari Yahoo Finance. Periode pengamatan ditetapkan  $\pm 30$  hari sebelum dan sesudah 13 Juni 2025 sebagai tanggal pelaksanaan event. Metode analisis meliputi perhitungan return saham, normalisasi data, uji korelasi Pearson, dan visualisasi time-series menggunakan Power BI. Hasil menunjukkan bahwa nilai korelasi antara perhatian digital dan return saham berada pada kategori sangat lemah ( $r = -0,013$  dan  $r = 0,049$ ). Meskipun rata-rata return berubah dari 0,39 sebelum event menjadi  $-0,50$  setelah event, perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik. Visualisasi menunjukkan bahwa lonjakan perhatian digital tidak diikuti oleh kenaikan harga saham yang konsisten. Dengan demikian, perhatian digital publik selama BTS FESTA 2025 tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham HYBE dalam jangka pendek.

**Kata Kunci :** BTS Festa 2025, HYBE Corporation, Perhatian Digital, Return Saham, Korelasi Pearson

### INTRODUCTION

Fenomena perhatian digital (*digital attention*) merupakan salah satu dampak paling menonjol dari perkembangan ekonomi digital dan budaya daring global. Dalam konteks modern, aktivitas pencarian dan interaksi publik di internet tidak hanya mencerminkan minat sosial, tetapi juga berpotensi memengaruhi dinamika ekonomi, termasuk pergerakan pasar saham. Peningkatan perhatian digital terhadap suatu merek, figur publik, atau peristiwa dapat berfungsi sebagai indikator sentimen pasar yang memengaruhi persepsi nilai suatu entitas bisnis. Menurut [1], *Google Search Volume Index* (GSVI) dapat dijadikan proksi perhatian investor karena menunjukkan hubungan positif dengan volatilitas saham di pasar global. Keterkaitan antara aktivitas digital publik dan pasar

saham menjadi semakin relevan di era media sosial, ketika perusahaan-perusahaan besar di industri hiburan seperti HYBE Corporation memperoleh eksposur global melalui artisnya, terutama BTS. Setiap penyelenggaraan BTS FESTA secara konsisten memicu lonjakan perhatian digital dalam bentuk peningkatan pencarian daring, *trending topic*, serta aktivitas media sosial. Lonjakan ini dapat diamati melalui platform seperti Naver DataLab yang merekam volume pencarian masyarakat terhadap kata kunci terkait BTS. [2] menemukan bahwa peningkatan volume pencarian daring memiliki hubungan positif dengan aktivitas perdagangan saham, menegaskan bahwa dinamika digital publik dapat berfungsi sebagai sinyal pasar. Meskipun demikian, hubungan empiris antara perhatian digital dan fluktuasi saham dalam

konteks industri hiburan Korea Selatan masih jarang dikaji secara ilmiah.

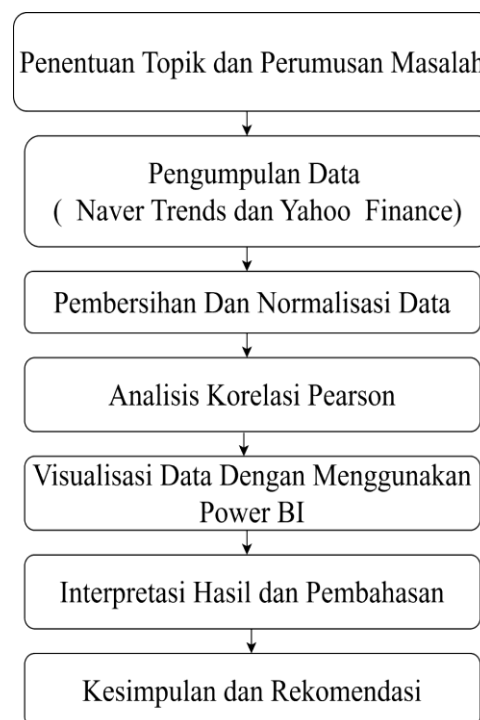
Teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang dikemukakan oleh Fama menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia secara publik, termasuk perhatian media dan aktivitas sosial digital. Berdasarkan teori ini, lonjakan perhatian digital dapat dianggap sebagai sinyal publik yang memengaruhi perilaku investor. Namun, [3] menunjukkan bahwa tidak semua bentuk atensi publik menghasilkan *abnormal return* yang signifikan, karena faktor-faktor seperti ekspektasi pasar, konteks sosial, dan saturasi media dapat mengurangi dampak perhatian digital terhadap harga saham. Penelitian [4] bahkan menegaskan bahwa eksposur media yang tinggi hanya memicu reaksi jangka pendek tanpa menjamin kestabilan pasar dalam jangka panjang. Dalam konteks tersebut, penggunaan teknologi analitik modern seperti Microsoft Power BI menjadi relevan untuk memvisualisasikan korelasi antara perhatian digital dan kinerja saham secara interaktif dan berbasis data. Menurut [5], penerapan *Business Intelligence* (BI) seperti Power BI dapat membantu proses pengambilan keputusan dengan mengintegrasikan data ekonomi dan sosial ke dalam visualisasi yang mudah dipahami. BI memungkinkan analisis tren, integrasi data, serta eksplorasi hubungan antarvariabel secara visual, sehingga mendukung *data-driven decision making* dalam penelitian sosial ekonomi.

Berbagai penelitian terdahulu juga memperkuat hubungan antara eksposur digital dan pasar modal. [6] dalam penelitiannya tentang *event study* membuktikan bahwa kegiatan promosi digital dengan eksposur tinggi dapat menimbulkan reaksi positif di pasar saham. [7] menambahkan bahwa event budaya dan hiburan berpotensi menciptakan efek *attention spillover* yang memengaruhi pergerakan saham dalam industri media dan hiburan. Namun, penelitian yang secara khusus menelaah hubungan antara perhatian digital publik dan harga saham dalam konteks event hiburan seperti BTS FESTA masih terbatas, sehingga diperlukan studi empiris untuk mengisi celah penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perhatian digital publik terhadap BTS FESTA 2025 dengan pergerakan saham HYBE Corporation setelah masa wajib militer (wamil) BTS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasi Pearson serta visualisasi data menggunakan Power BI untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel secara empiris dan interaktif.

**MATERIALS AND METHODS**

**1. Research Stages**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan dukungan analisis *Business Intelligence* (BI) berbasis Microsoft Power BI. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis hubungan antara perhatian digital publik (*digital attention*) dan return saham HYBE Corporation selama event BTS FESTA 2025 pasca wajib militer. Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis, sebagaimana di tunjukkan pada Gambar 1 (Tahapan Penelitian) berikut ini



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Gambar 1 menggambarkan Penentuan Topik dan Perumusan Masalah dimulai dengan identifikasi fenomena perhatian digital yang meningkat saat pelaksanaan BTS FESTA dan dugaan kaitannya dengan pergerakan saham HYBE. Pengumpulan Data Data diperoleh dari dua sumber utama, yaitu Naver DataLab untuk indeks pencarian kata kunci BTS dan BTS FESTA, serta Yahoo Finance untuk data harga saham HYBE Corporation dalam periode ±30 hari sebelum dan sesudah 13 Juni 2025. Pembersihan dan Normalisasi Data Dataset yang diperoleh kemudian melalui proses data cleaning untuk menghapus duplikasi dan menangani nilai kosong, serta normalisasi menggunakan metode min-max scaling agar skala data seragam (Ren et al., 2023). Analisis Korelasi Pearson menggunakan metode Pearson Product-Moment Correlation (PPMC) untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara perhatian digital (X) dan return saham (Y).

Kemudian hasil analisis disajikan secara interaktif menggunakan dashboard Power BI, meliputi line chart, scatter plot, dan bar chart untuk memudahkan interpretasi pola hubungan [5].

Struktur tahapan ini mengikuti prinsip penelitian data-driven sebagaimana dijelaskan oleh [8] bahwa tahapan sistematis dari pengumpulan hingga visualisasi diperlukan untuk memastikan hasil analisis yang valid dan mudah diinterpretasikan.

## 2. Research Process

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa langkah analisis yang saling berkesinambungan. Setiap tahap dirancang agar mampu mengubah data mentah menjadi informasi terstruktur yang siap diinterpretasikan secara visual dan statistik.

Tahap pertama adalah pengolahan data statistik. Data harga saham harian HYBE dari Yahoo Finance diolah menjadi *daily return* menggunakan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

di mana  $P_t$  adalah harga penutupan pada hari ke- $t$  dan  $P_{t-1}$  merupakan harga penutupan pada hari sebelumnya. Hasil perhitungan ini memberikan gambaran perubahan nilai saham dalam persentase harian. Data tersebut kemudian disejajarkan dengan indeks perhatian digital publik yang diambil dari Naver DataLab, setelah melalui proses normalisasi agar keduanya memiliki skala yang sebanding. Integrasi antara kedua dataset dilakukan menggunakan fitur *Power Query* pada Power BI dengan tanggal observasi sebagai kunci penggabungan utama (*primary key*).

Tahap kedua adalah analisis korelasi dan validasi data. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara variabel perhatian digital dan return saham. Hasil korelasi diinterpretasikan menggunakan kategori nilai (0.00–0.19 sangat lemah; 0.20–0.39 lemah; 0.40–0.59 sedang; 0.60–0.79 kuat; 0.80–1.00 sangat kuat). Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah peningkatan perhatian digital publik selama BTS FESTA benar-benar berhubungan dengan pergerakan harga saham HYBE.

Tahap ketiga adalah analisis dan visualisasi data interaktif. Visualisasi dilakukan menggunakan Power BI untuk menampilkan hubungan antarvariabel secara komprehensif dan intuitif. Beberapa elemen utama dalam dashboard meliputi:

- a. Line chart, yang menampilkan tren perubahan perhatian digital dan return saham dari hari ke hari selama periode observasi.

- b. Scatter plot, yang memperlihatkan pola hubungan linier antara perhatian digital dan perubahan return saham.
- c. Bar chart, yang membandingkan rata-rata return saham sebelum dan sesudah pelaksanaan event BTS FESTA 2025.

Melalui visualisasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola fluktuasi dan tren umum secara real-time. Dashboard Power BI juga dilengkapi fitur *filter* untuk memudahkan analisis perbandingan berdasarkan tanggal atau variabel tertentu. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian [5] yang menyatakan bahwa BI efektif untuk menampilkan hubungan kompleks dalam bentuk visual yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tahap keempat adalah evaluasi dan validasi visualisasi, di mana hasil korelasi dibandingkan dengan pola visual untuk memastikan konsistensi antarhasil. Jika terjadi ketidaksesuaian, maka dilakukan pengecekan ulang terhadap data dan konfigurasi visualisasi untuk menjaga keakuratan. Proses validasi ini mengikuti prinsip yang disampaikan oleh [8] bahwa kualitas analisis berbasis BI sangat bergantung pada kesesuaian antara data numerik dan tampilan visualnya.

Secara keseluruhan, proses penelitian ini menghasilkan sistem analisis dua dimensi: kuantitatif-statistik dan visual-interaktif. Integrasi kedua pendekatan ini tidak hanya memperkuat hasil analisis, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam penyajian data secara ilmiah dan komunikatif.

## RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis kuantitatif dan visualisasi interaktif menggunakan Microsoft Power BI terhadap dua dataset utama, yaitu indeks perhatian digital publik dari Naver DataLab dan harga saham harian HYBE Corporation dari Yahoo Finance. Seluruh data dianalisis dalam rentang waktu  $\pm 30$  hari sebelum dan sesudah pelaksanaan BTS FESTA 2025 untuk mengetahui hubungan antara perhatian digital publik dan pergerakan harga saham pasca wamil.

### 1. Digital Attention Trend Analysis

Visualisasi tren perhatian digital menunjukkan bahwa aktivitas pencarian publik terhadap kata kunci *BTS* dan *BTS FESTA* mengalami peningkatan signifikan pada tanggal 13 Juni 2025, yang merupakan hari puncak penyelenggaraan BTS FESTA 2025. Lonjakan ini menggambarkan antusiasme digital yang tinggi dari penggemar dan masyarakat umum terhadap kegiatan tahunan BTS. Namun demikian, analisis *line chart* Gambar 2 memperlihatkan bahwa meskipun perhatian digital

mencapai titik tertinggi pada tanggal tersebut, pergerakan harga saham HYBE tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebaliknya, terjadi kecenderungan stabil bahkan sedikit menurun setelah puncak event. Fenomena ini menunjukkan bahwa perhatian digital yang tinggi tidak serta merta diikuti oleh peningkatan return saham.



**Gambar 2.** Visualisasi Tren Perhatian Digital dan Harga Saham HYBE

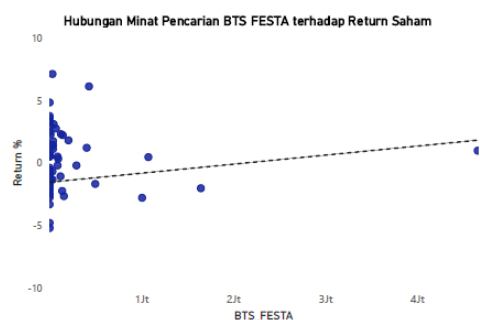
Pada Gambar 2 terlihat bahwa perhatian digital publik yang diukur melalui indeks pencarian *BTS FESTA* mengalami peningkatan tajam tepat pada tanggal 13 Juni 2025, yang merupakan puncak acara *BTS FESTA*. Garis biru menunjukkan lonjakan indeks pencarian yang signifikan, sedangkan garis titik menggambarkan pergerakan return saham HYBE yang cenderung stabil dengan sedikit penurunan setelah tanggal tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi lonjakan minat publik secara daring, tidak terdapat peningkatan signifikan pada nilai saham perusahaan. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa fluktuasi perhatian digital bersifat temporer dan tidak berimplikasi langsung terhadap performa saham HYBE Corporation.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian [3], yang menyatakan bahwa reaksi pasar terhadap informasi publik cenderung bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan. Dalam konteks ini, lonjakan perhatian digital *BTS FESTA* bersifat temporer dan lebih mencerminkan antusiasme sosial daripada sinyal ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

## 2. Correlation Analysis

Untuk mengetahui hubungan statistik antara perhatian digital publik dan return saham HYBE, dilakukan uji Pearson Product-Moment Correlation (PPMC). Analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara kedua variabel selama periode pengamatan. Hasil uji

korelasi ditunjukkan pada Gambar 3. Visualisasi *scatter plot* memperlihatkan sebaran titik data yang merepresentasikan hubungan antara indeks pencarian *BTS FESTA* (sumbu X) dan return saham HYBE (sumbu Y). Titik-titik yang tersebar acak tanpa pola linier menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kuat di antara kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0.013$  untuk variabel *Return vs BTS* dan  $r = 0.049$  untuk variabel *Return vs BTS FESTA*. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat lemah ( $|r| < 0.2$ ), dan tidak signifikan secara statistik.



**Gambar 3** Hubungan Minat Pencarian *BTS FESTA* terhadap Return Saham HYBE

Pada Gambar 3 terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola linier yang jelas antara variabel perhatian digital dan return saham. Sebaran titik tersebut menggambarkan hubungan yang sangat lemah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0.049$  untuk variabel *Return vs BTS FESTA* dan  $r = -0.013$  untuk *Return vs BTS*. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pencarian daring mengenai *BTS FESTA* tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap perubahan harga saham HYBE. Dengan demikian, meskipun terjadi lonjakan perhatian digital, tidak terdapat indikasi korelasi kuat antara aktivitas publik di ruang digital dan fluktuasi pasar saham perusahaan.

Interpretasi dari visualisasi ini menunjukkan bahwa meskipun perhatian digital publik meningkat selama pelaksanaan *BTS FESTA* 2025, hal tersebut tidak memiliki hubungan langsung dengan pergerakan harga saham HYBE. Dengan kata lain, sentimen digital publik tidak memicu perubahan signifikan dalam perilaku investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian [4] yang menegaskan bahwa eksposur media besar dan peningkatan perhatian daring hanya memengaruhi pasar dalam jangka waktu pendek dan tidak selalu menghasilkan *abnormal return*. Oleh karena

itu, perhatian digital dapat dipandang sebagai indikator sosial, bukan penentu utama fluktuasi ekonomi perusahaan.

### 3. Comparative Return Before and After Event

Selain analisis korelasi, penelitian ini juga melakukan perbandingan antara rata-rata return saham HYBE sebelum dan sesudah pelaksanaan BTS FESTA 2025. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana event yang memiliki tingkat perhatian digital tinggi mampu memengaruhi kinerja saham dalam jangka pendek. Hasil perbandingan ditampilkan melalui *card visual* pada dashboard Power BI Gambar 4. Rata-rata return sebelum event tercatat sebesar 0.39%, sedangkan rata-rata return setelah event menurun menjadi -0.50%. Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan kinerja saham HYBE setelah penyelenggaraan BTS FESTA 2025, bahkan terjadi penurunan kecil.



Gambar 4. Comparative Before and After

Pada gambar 4 ini memperlihatkan bahwa lonjakan perhatian digital publik selama event tidak memberikan dampak positif terhadap pergerakan harga saham. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui dua kemungkinan: pertama, bahwa pasar telah mengantisipasi acara tersebut sejak jauh hari sehingga tidak ada perubahan informasi baru yang memengaruhi harga saham; kedua, karena perhatian digital lebih merefleksikan minat sosial penggemar, bukan sinyal ekonomi yang relevan bagi investor. Penurunan rata-rata return pasca-event juga menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap BTS FESTA cenderung netral hingga negatif, yang dapat disebabkan oleh penyesuaian nilai saham setelah periode ekspektasi tinggi (*post-event adjustment*). Hasil ini konsisten dengan penelitian [1] dan [7] yang menemukan bahwa perhatian digital dan popularitas daring tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap nilai pasar saham perusahaan hiburan.

### 4. Visual Dashboard and Data Interpretation

Hasil analisis dalam penelitian ini divisualisasikan melalui dashboard interaktif Power BI, yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap hubungan antara perhatian digital publik dan pergerakan

saham HYBE. Dashboard terdiri atas empat komponen utama, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 berikut:

1. Line Chart menampilkan tren waktu antara perhatian digital (indeks pencarian BTS FESTA) dan return saham HYBE (Gambar 2).
2. Scatter Plot memperlihatkan hubungan linier antara kedua variabel utama (Gambar 3).
3. Bar & Card Visual menunjukkan rata-rata return sebelum dan sesudah event, serta nilai korelasi antarvariabel (Gambar 4).
4. Dashboard Summary menyajikan semua hasil analisis dalam satu tampilan terintegrasi dengan nilai *correlation coefficient* dan tren visual keseluruhan.



Gambar 5. Dashboard Visualisasi Utama

Dari keseluruhan visualisasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian digital publik dan return saham HYBE bersifat sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Walaupun terjadi lonjakan besar dalam minat pencarian selama BTS FESTA, pasar saham tetap bergerak stabil. Pola ini menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap fenomena sosial digital tidak selalu bersifat ekonomi, melainkan dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan dan ekspektasi investor jangka panjang.

Pendekatan visualisasi menggunakan Power BI terbukti efektif dalam mengintegrasikan data numerik dan grafik interaktif. Penggunaan *card visual* untuk menampilkan nilai korelasi dan rata-rata return membantu memperjelas interpretasi hasil analisis tanpa perlu melihat data mentah. Selain itu, fitur interaktif pada dashboard memungkinkan pengguna menelusuri data berdasarkan rentang tanggal tertentu, sehingga hasil analisis dapat diperiksa ulang secara dinamis. Temuan ini mendukung pandangan [5] dan [8] bahwa *Business Intelligence* dapat meningkatkan kualitas pemahaman terhadap fenomena sosial-ekonomi dengan menggabungkan data statistik dan visualisasi analitik.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan visualisasi data yang dilakukan menggunakan Microsoft Power BI, penelitian ini menyimpulkan bahwa perhatian digital publik terhadap BTS FESTA 2025 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan return saham HYBE Corporation setelah masa wajib militer (wamil). Nilai koefisien korelasi yang sangat lemah ( $r = -0.013$  dan  $r = 0.049$ ) menunjukkan bahwa meskipun terjadi lonjakan besar dalam aktivitas pencarian daring selama event berlangsung, hal tersebut tidak berkorelasi kuat dengan perubahan harga saham. Hasil visualisasi *line chart* dan *scatter plot* memperlihatkan bahwa tren perhatian digital meningkat tajam pada 13 Juni 2025, namun tidak diikuti oleh kenaikan harga saham, bahkan cenderung menurun pada periode sesudahnya.

Temuan ini sejalan dengan teori *Efficient Market Hypothesis* yang menjelaskan bahwa pasar modal bersifat efisien terhadap informasi publik, sehingga event populer seperti BTS FESTA tidak menimbulkan *abnormal return* karena sudah diantisipasi oleh pelaku pasar sebelumnya. Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian [3] dan [4] yang menyatakan bahwa eksposur media dan aktivitas digital hanya berdampak sementara pada pasar saham tanpa pengaruh jangka panjang terhadap kestabilan harga.

Dari sisi penerapan teknologi, penggunaan Power BI terbukti efektif dalam membantu proses analisis dan interpretasi hasil melalui visualisasi interaktif yang informatif, akurat, dan mudah dipahami. Pendekatan *Business Intelligence (BI)* ini tidak hanya memudahkan identifikasi hubungan antarvariabel, tetapi juga memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan studi sistem informasi dan pasar modal, khususnya terkait peran perhatian digital dalam konteks industri hiburan. Dapat disimpulkan bahwa perhatian digital publik bukan merupakan faktor penentu utama dalam perubahan harga saham, namun dapat dijadikan indikator tambahan dalam menganalisis sentimen sosial dan perilaku pasar modern yang semakin dipengaruhi oleh aktivitas digital global.

REFERENCE

- [1] M. J. Ayala, N. G. Gallego, and R. A. Sánchez, "Google search volume index and investor attention in stock market: a systematic review," *Financ. Innov.*, 2024, doi: 10.1186/s40854-023-00606-y.
- [2] L. M. Dang Thi Viet Duc, H., Nguyen, T. H., Tran, Q. H., & Pham, "Google Search intensity and stock returns in frontier markets: Evidence from the Vietnamese market," *Econ. Bus. Rev.*, vol. 10(1), pp. 30–56, 2024, doi: 10.18559/ebr.2024.1.3.
- [3] C. Do, H. X., Nguyen, N. H., Nguyen, Q. M. P., Nguyen, T. V. H., & Truong, "When Hollywood movies steal the show, stock returns dance more with the market!," *Int. Rev. Financ. Anal.*, vol. 95, 2024, doi: 10.1016/j.irfa.2023.103501.
- [4] P. Dechow et al., *Media Attention and Event-Based Grouping of Stocks: An Examination of Stocks Hyped by Media Outlets as Benefiting from the Olympics Media Attention and Event-Based Grouping of Stocks: An Examination of Stocks Hyped by Media Outlets as Benefiting*, no. October 2025. <http://pubsonline.informs.org/journal/mnsc>, 2024. doi: 10.1287/mnsc.2021.02218.
- [5] S. Raza and S. Baiqing, "Investor Attention and Market Dynamics: A Machine Learning Approach Using Google Search Trends," *Learn. Anal. Intell. Syst.*, vol. 53, pp. 74–87, 2025, doi: 10.1007/978-3-031-99477-7\_7.
- [6] S. Luo, M. Shyu, and I. Shih, "Heliyon A business model predicting the impact of live-stream marketing on firms' stock price - An event study," *Heliyon*, vol. 8, no. 12, p. e12522, 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e12522.
- [7] C. Truong, "International Review of Financial Analysis When Hollywood movies steal the show, stock returns dance more with the market!," *Int. Rev. Financ. Anal.*, vol. 95, no. PC, p. 103501, 2024, doi: 10.1016/j.irfa.2024.103501.
- [8] M. K. H. Chy and O. N. Buadi, "Role of Data Visualization in Finance," *Am. J. Ind. Bus. Manag.*, vol. 13, no. 08, pp. 841–856, 2023, doi: 10.4236/ajibm.2023.138047.